

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jadi, penelitian yang dilaksanakan peneliti dilapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan penelitian ini secara garis besar adalah mendeskripsikan bagaimana supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 26 Sekolah. Adapun lokasi yang dipilih

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), h. 3.

dalam penelitian ini adalah SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban.

1. Lokasi penelitian pertama adalah SDN Sidorejo 2 beralamat di Desa Sidorejo Rt. 08 Km. 7,5 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah ini cukup strategis yakni dekat dengan jalan raya sehingga sangat mudah diakses, sekolah ini juga berada dikeramaian pemukiman penduduk, kepala sekolahnya sudah berpengalaman baik sebagai guru maupun sebagai kepala sekolah, kepala sekolah yang sekarang ini adalah termasuk guru berprestasi, dan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di sekolah ini kualifikasi pendidikannya S1 Fakultas Ushuluddin.
2. Lokasi penelitian kedua yaitu SDN Sekata Baru 2 yang beralamat di Desa Sekata Baru Km. 5 Rt. 04 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah ini 5 kilometer dari jalan raya dan akses menuju sekolah cukup sulit, bangunan sekolah terasing/jauh dari rumah-rumah penduduk, hanya memiliki 3 ruang kelas, dan jumlah guru ada 5 orang dengan kepala sekolah yang tentunya berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah semua informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang sesuai dengan fokus

penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a) Data Pokok

Data pokok adalah data atau informasi yang berkenaan dengan supervisi akademik kepala sekolah yang diperoleh dari responden yang dianggap paling mengetahui secara mendetail dan jelas mengenai fokus masalah yang diteliti, yakni kepala sekolah dan guru PAI SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baaru 2 kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Pendekatan supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
3. Teknik supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
4. Usaha-usaha kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

b) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang dihasilkan seperti dokumen supervisi akademik dan dokumen lainnya yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala SDN Sidorejo 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- b) Kepala SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- c) Guru PAI pada SDN Sidorejo 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- d) Guru PAI pada SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- e) Dokumen-dokumen yang menunjang dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan “studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan”.² Yatim Rianto

² Nana Sudjana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 75.

menyatakan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.³ Penggunaan teknik observasi ini diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu fenomena mengenai apa yang akan diteliti dan akan diketahui kondisi riil dilapangan. Dalam hal ini, teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan guru PAI di sekolah dan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi. Menurut Sutrisno Hadi interview yaitu metode pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.⁴ Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian.⁵

Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah, pendekatan supervisi akademik kepala sekolah, teknik supervisi akademik kepala sekolah, usaha kepala sekolah dalam

³Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h. 96.

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), h. 136.

⁵Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Tarsito, 2003), h. 162.

meningkatkan disiplin kerja guru PAI, dan faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁶ Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapai dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti profil sekolah, perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah, perencanaan pembelajaran guru, dan dokumen-dokumen lain yang menunjang peneletian ini. Dengan studi dokomentasi diharapkan akan diperoleh informasi mengenai supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.⁷ Data yang telah diperoleh melalui

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Solo, Rineka Cipta, 1996), h. 234.

⁷Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian ...*, h. 89.

wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang telah diperoleh. Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan.

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan. Mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁸

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara,

⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Cet. I (Bandung: Thersito, 2003), h. 129.

dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala oleh sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekat Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan. selanjutnya disajikan dengan cara mendikripsikan dalam bentuk paparan data secara Naratif. Dengan demikian di dapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator supervisi akademik kepala oleh sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekat Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawring/Verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa

deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori.⁹

Penarikan kesimpulan harus di dasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekat Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dan selama proses pengumpulan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.¹⁰ Untuk memenuhi keabsahan data tentang supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekat Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara yaitu

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 9.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta. 2007), h. 365.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, h. 330.

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkannya. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi.